

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah yang akan dijadikan tempat penelitian. Adapun lokasi pada penelitian ini bertempat di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak- Kanak dan Pendidikan Luar Biasa (PPPPTK TK & PLB). Jl. Dr. Cipto No. 9 Kota Bandung.

Lokasi penelitian ini dilakukan di PPPPTK TK & PLB karena pada lembaga ini merupakan lembaga yang mengadakan kegiatan program *e-training* serta salah satu lembaga yang berfungsi untuk meningkatkan kompetensi sumber daya pendidik khususnya pada kompetensi profesional guru.

2. Populasi Penelitian

Populasi penelitian merupakan suatu wilayah yang mempunyai karakteristik tertentu yang memiliki obyek atau subyek yang akan dijadikan penelitian. Senada dengan hal tersebut Sugiyono (2011:117) mengatakan bahwa “ populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh alumni peserta diklat yang mengikuti program Diklat Penelitian Tindakan Kelas di PPPPTK TK & PLB pada tahun 2013 yang berjumlah 50 peserta

3. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti, (Arikunto, 2006:131). Pengambilan sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sample*, yaitu cara pengambilan sampel

berdasarkan pada pertimbangan atau tujuan tertentu yang sudah diketahui sebelumnya. Seperti yang diungkapkan oleh Arikunto (2006:139-140) bahwa “sampel bertujuan dilakukan dengan cara mengambil subjek bukan didasarkan atas strata, random atau daerah tetapi didasarkan atas adanya tujuan tertentu”.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut, maka sampel ini diambil berdasarkan tujuan, dan data sampel yang memenuhi syarat *purposive sample* yaitu 34 peserta diklat yang dikategorikan lulus dari pelaksanaan diklat

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, karena pada penelitian ini menjelaskan fenomena yang ada melalui pengukuran objektif dan analisis numerikal. Seperti yang diungkapkan Arifin (2011:29) menyebutkan bahwa :

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan- simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Metode kuantitatif digunakan apabila masalah yang menjadi tolak ukur peneliti sudah jelas terjadi. Peneliti ingin mendapatkan informasi/data yang akurat berdasarkan fenomena yang empiris dan dapat diukur dari suatu sampel yang telah ditentukan, dalam hal ini adalah peserta e-training 2013 yang dinyatakan lulus dalam mengikuti program diklat Penelitian Tindakan Kelas di PPPPTK TK dan PLB.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan jenis studi evaluatif, yakni menganalisis keberhasilan program diklat *e-training* dan dampaknya terhadap peningkatan kompetensi profesional guru. Penelitian evaluatif ini menggunakan model Kirkpatrick. Alasan peneliti menggunakan model evaluasi tersebut karena model evaluasi Kirkpatrick sesuai

dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti, yakni penelitian terhadap dampak program e-training

C. Definisi Operasional

1. Penelitian Evaluatif

Penelitian evaluatif adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan, dan kelayakan suatu program, produk atau kegiatan suatu lembaga berdasarkan kriteria tertentu (Arifin, 2012:35). Penelitian evaluatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluatif dengan jenis evaluasi dampak.

Evaluasi dampak adalah evaluasi yang dilakukan untuk mengetahui dampak yang ditimbulkan oleh suatu program pelatihan atau pembelajaran. Evaluasi dampak ini dapat diukur berdasarkan kriteria keberhasilan. Hal tersebut dapat dijadikan tolak ukur ketercapaian program tersebut.

Kriteria keberhasilan yang digunakan dalam penelitian evaluatif ini dengan menggunakan model Kirkpatrick.

Model evaluasi Kirkpatrick ini terdiri dari empat tahapan, yang terdiri dari *Reaction*, *Learning*, *Behaviour*, dan *Result*.

- *Reaction* adalah evaluasi untuk mengetahui kepuasan peserta *e-training* terhadap pelaksanaan program *e-training*
- *Learning* adalah evaluasi untuk mengukur tingkat tambahan pengetahuan, ketrampilan maupun perubahan sikap peserta setelah mengikuti pelatihan
- *Behaviour* adalah evaluasi untuk mengetahui tingkat perubahan perilaku kerja peserta *e-training* setelah kembali ke lingkungan kerjanya
- *Result* adalah evaluasi untuk mengetahui dampak perubahan perilaku kerja peserta *e-training* terhadap tingkat produktifitas organisasi.

2. Program E-Training

Program *E-Training* merupakan suatu jenis diklat yang menggunakan media elektronik sebagai alat bantu dalam proses pelaksanaan diklatnya.

Media elektronik yang digunakan salah satunya dengan menggunakan suatu website yang dapat diakses dengan menggunakan sarana koneksi internet. Peserta E-Training PPPPTK TK & PLB dalam penelitian ini adalah peserta diklat yang mengikuti Program Diklat Penelitian Tindakan Kelas.

3. Peningkatan Kompetensi Profesional Guru

Dalam penelitian ini peningkatan kompetensi profesional guru dilihat dari Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. Di dalamnya terdapat kompetensi profesional guru dalam mengembangkan keprofesionalan melalui tindakan yang reflektif, yakni guru melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dan memanfaatkan hasil refleksi untuk meningkatkan keprofesionalan. Guru melakukan penelitian tindakan kelas dan mengikuti perkembangan keprofesionalan melalui belajar dari berbagai sumber, guru juga memanfaatkan TIK dalam berkomunikasi dan pengembangan keprofesionalan jika dimungkinkan.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2010:148).

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian yang digunakan berupa instrumen non tes yaitu dengan instrumen utama menggunakan angket, dan instrumen pendukungnya studi dokumentasi

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Instrumen penelitian yang paling utama digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui angket. Penggunaan teknik angket diharapkan dapat

mengumpulkan informasi yang dibutuhkan dengan cara tidak memberikan pertanyaan atau jawaban secara langsung. Menurut Zainal Arifin (2011:228) “angket adalah instrumen penelitian yang berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan untuk menjaring data atau informasi yang harus dijawab responden secara bebas sesuai dengan pendapatnya”.

Bentuk angket yang digunakan adalah angket berstruktur dengan bentuk jawaban tertutup dimana jawabannya telah tersedia dan responden hanya menjawab setiap pernyataan dengan cara memilih alternatif jawaban yang telah disediakan. Alasan peneliti menggunakan angket karena dalam angket, responden dapat lebih leluasa menjawab pertanyaannya, dan responden pun tidak dipengaruhi oleh sikap mental hubungan antara peneliti dan responden. Selain itu dalam penggunaan angket, data yang terkumpul dapat dengan mudah dianalisis, karena pertanyaan yang diajukan kepada responden adalah sama.

Peneliti menggunakan angket dengan jenis *Likert* untuk mengukur komponen *Reaction, Learning, Behaviour, dan Result*. Likert ini memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data, seperti yang diungkapkan oleh Syaodih (2007:238) mengungkapkan, “model likert menggunakan skala deskriptif, dasar dari skala deskriptif ini adalah merespon seseorang terhadap sesuatu dapat dinyatakan dengan pernyataan”.

Skala model likert dalam penelitian ini menggunakan skala rentang sikap (sangat tidak setuju, tidak setuju, setuju, sangat setuju). Berikut digambarkan rentang skala pada model likert dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Rentang Skala *Likert*

Pernyataan Sikap	Sangat Tidak Setuju	Tidak Setuju	Setuju	Sangat Setuju
Positif	1	2	3	4
Negatif	4	3	2	1

Alasan peneliti menggunakan angket tertutup adalah:

- a. Memudahkan responden dalam memberikan jawaban pada alternatif jawaban yang disediakan.
- b. Angket tertutup dapat menghimpun data dalam waktu yang relatif singkat.
- c. Memudahkan peneliti dalam menganalisis jawaban yang telah diperoleh.
- d. Pengumpulan data akan lebih efisien dari segi biaya, tenaga dan waktu.

2. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini merupakan sumber data yang digunakan untuk mendukung proses penelitian. Langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data melalui teknik studi dokumentasi dalam penelitian ini adalah mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan segala sesuatu yang mendukung terhadap proses penelitian pada program Diklat Penelitian Tindakan Kelas, diantaranya adalah hasil *pretest* dan *posttest*, Petunjuk Teknis E-Training 2014, dan Panduan Diklat PTK

F. Teknik Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Suharismi Arikunto (2006:198) “validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Penelitian ini menggunakan instrumen non-tes yang bersifat menghimpun data sehingga tidak perlu standarisasi instrumen, cukup dengan validitas isi dan validitas konstruk.

- Validitas Isi (*content validity*)

Validitas isi instrumen pada penelitian ini menggunakan pendapat para ahli (*expert judgement*). Setelah dilakukan *expert judgement*, maka dilakukan uji coba instrumen pada responden yang bukan menjadi

sampel pada penelitian. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:183) yang menyatakan “untuk menguji validitas butir-butir instrumen lebih lanjut, setelah dikonsultasikan dengan ahli, maka selanjutnya diujicobakan dan dianalisis dengan analisis item atau uji beda.”

- Validitas Konstruk

Zainal Arifin (2012: 247) mengemukakan “ validitas konstruk berkenaan dengan pertanyaan hinggamana suatu tes betul-betul dapat mengobservasi dan mengukur...”. Validitas konstruk berkenaan dengan kesanggupan instrumen penelitian dalam mengukur pengertian-pengertian yang terkandung dalam materi yang diukurnya. Teknik yang digunakan dalam menentukan validitas konstruk yakni dengan melakukan uji coba panel kepada 10 orang, kemudian hasil dari uji coba panel tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus presentase.

G. Teknik Analisis Data

Setelah instrumen dilakukan uji validitas isi dan validitas konstruk, maka selanjutnya dilakukan teknik analisis data. Teknik analisis data diarahkan untuk mendeskripsikan dan menjawab rumusan masalah yang diajukan. Tujuan Tujuan dari analisis data adalah menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikannya dalam susunan yang sistematis, kemudian mengolah dan menafsirkan atau memaknai data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan adalah Statistik Deskriptif. Analisis statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini bersifat kuantitatif (berupa angket) sehingga perlu diolah dan ditarik kesimpulan. Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah dengan melakukan generalisasi dari sampel pada populasi dengan uji

signifikansi terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan Uji Chi Kuadrat satu sample dari data yang diperoleh, dan presentase

a. Hipotesis yang Diajukan

Hipotesis adalah asumsi atau dugaan mengenai sesuatu hal yang dibuat untuk menguji kebenarannya.

Ho : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta yang telah mengikuti program e-training dengan yang sebelum mengikuti e-training

Ha : Terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta yang telah mengikuti program e-training dengan yang sebelum mengikuti e-training

b. Ketentuan Pengujian Hipotesis

Ketentuan pengujian hipotesis menurut Sugiyono (2012:21) yakni :

Bila harga Chi Kuadrat hitung lebih kecil (<) dari harga Chi Kuadrat tabel pada taraf kesalahan tertentu, maka Ho diterima dan Ha ditolak. Tetapi sebaliknya bila Chi Kuadrat hitung lebih besar atau sama dengan harga tabel maka Ha diterima

c. Chi Kuadrat

Pengolahan data hasil penelitian dari instrumen angket dilakukan juga dengan uji Chi Kuadrat atau *Kai Kuadrat*. Zaenal Arifin (2011:288) mengemukakan bahwa “teknik uji *Kai Kuadrat* digunakan untuk menguji perbedaan Antara frekuensi yang diobservasi dan frekuensi yang diharapkan”.

$$X^2 = \sum \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

(Zainal Arifin, 2011:228)

Keterangan :

fo : frekuensi observasi

f_e : frekuensi yang diharapkan (teoritis), bila f_e tidak diketahui

X^2 : Kai Kuadrat

Adapun langkah- langkah analisis data adalah sebagai berikut :

1. Mengelompokan setiap jawaban yang diberikan oleh responden, untuk mengetahui banyaknya F_o
2. Mencari frekuensi yang diharapkan F_e dengan jalan seluruh F_o dibagi dengan jumlah alternatif jawaban
3. Mencari selisih F_o dengan F_e ($F_o - F_e$)
4. Menghitung *Kai Kuadrat* setelah memperoleh F_o dan F_e
5. Menentukan tingkat kebebasan (dk) yaitu jumlah alternatif jawaban dikurangi satu ($dk - 1$)
6. Melihat kolom dk (tabel harga kritik *Kai Kuadrat*) pada tingkat kepercayaan 99% untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan atau tidak
7. Menafsirkan atau menguji hasil perhitungan *Kai Kuadrat* dengan kriteria sebagai berikut :
 - Jika X^2 hitung $>$ X^2 tabel maka terdapat perbedaan yang signifikan
 - Jika X^2 hitung $<$ X^2 tabel maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara frekuensi yang diperoleh dengan frekuensi yang diharapkan

d. Perhitungan Persentase

Teknik presentase digunakan untuk mengetahui banyaknya responden yang menjawab suatu item dalam pertanyaan angket. Melalui teknik presentase ini peneliti dapat mempresentasikan setiap jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan peneliti.

Teknik presentase ini menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\% = \frac{fx}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

Fx = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh data

Untuk memperoleh penafsiran maka persentase dari kemungkinan jawaban yang dipilih ditafsirkan berdasarkan kriteria sebagai berikut:

Tabel 3.2
Penafsiran Prosentase

Persentase	Penafsiran
0%-1%	Tidak ada
1%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Kurang dari setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-99%	Sebagian besar
100%	Seluruhnya

(Sumber: Arikunto dalam Nugraha,2006: 49)

H. Langkah – Langkah Penelitian

Dalam melaksanakan kegiatan penelitian evaluatif mengenai dampak program e-training terhadap peningkatan kompetensi profesional guru ini, peneliti melakukan beberapa langkah penelitian, yaitu tahap pra lapangan, penyusunan instrumen, pelaksanaan penelitian dan pembuatan laporan penelitian.

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap awal dalam mempersiapkan penelitian. Kegiatan awal ini bertujuan untuk memberikan gambaran fokus penelitian, dan masalah penelitian. Kegiatan yang dilakukan antara lain :

a. Survey Pendahuluan

Survey pendahuluan yaitu kegiatan awal dalam menentukan permasalahan yang ditemukan di lokasi. Survey pendahuluan dilaksanakan ketika peneliti mengikuti Program Latihan Profesi (PLP) di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak- Kanak dan Pendidikan Luar Biasa Bandung. Setelah melakukan identifikasi masalah, dan melalui studi dokumentasi, maka peneliti menemukan fokus permasalahan yang dapat dituangkan dalam proposal penelitian.

b. Menyusun Proposal Penelitian

Proposal penelitian disusun untuk memberikan gambaran secara keseluruhan mengenai fokus permasalahan pada penelitian dan kemudian proposal penelitian tersebut diajukan kepada dewan skripsi dan dosen pembimbing untuk disetujui.

c. Menyiapkan Surat Perijinan Penelitian

Surat perijinan yang harus dipersiapkan antara lain :

- SK Pengangkatan Pembimbing
- Surat Permohonan Ijin Penelitian dari Rektor UPI
- Surat Permohonan Ijin Penelitian kepada P4TK TK dan PLB Bandung

2. Tahap Penyusunan Instrumen

a. Penyusunan Kisi- Kisi Penelitian

Penyusunan kisi- kisi penelitian adalah acuan dalam pembuatan alat pengumpul data berupa angket. Kisi – kisi penelitian ini disusun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya, sehingga memudahkan dalam pembuatan angket.

Kisi – kisi ini berisikan kolom judul, kolom komponen, aspek yang di evaluasi, indikator, sumber data, kolom instrumen, dan nomor item pernyataan.

b. Penyusunan Angket

Angket merupakan instrumen utama pada penelitian ini. Pernyataan yang dibuat dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator – indikator yang akan dijadikan pernyataan. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan angket ini adalah sebagai berikut :

- a. Merumuskan tujuan dan menetapkan batasannya
- b. Menjabarkan variabel penelitian menjadi sub-variabel yang lebih spesifik
- c. Merumuskan indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan atau pernyataan melalui kisi-kisi instrumen penelitian
- d. Menyusun pertanyaan angket beserta alternatif jawabannya

Untuk memudahkan penyusunan Angket digunakan Kisi-Kisi Angket yang terdiri dari variabel penelitian beserta indikator yang akan diukur, yang kemudian akan dijabarkan menjadi pertanyaan-pertanyaan dalam angket. Untuk lebih jelasnya kisi-kisi angket dapat dilihat pada halaman lampiran.

c. Expert Judgement

Untuk menguji instrumen penelitian digunakan pendapat para ahli (*Expert Judgement*). Pada hal ini setelah instrumen disusun berdasarkan aspek- aspek tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli kemudian diminta pendapatnya mengenai isi instrumen yang telah disusun.

d. Uji Coba Panel

Angket yang telah diberikan *judgement* dari seorang *expert* mengenai isi/konten pernyataannya selanjutnya diuji coba panelkan

mengenai struktur ketatabahasaannya kepada 10 orang responden yang paham mengenai struktur ketatabahasaan instrumen.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Pengumpulan data pada penelitian ini melalui angket, wawancara dan studi dokumentasi.

4. Tahap Pelaporan

Pada tahap ini, laporan hasil kegiatan evaluatif mengenai program e-training yang dilaksanakan di Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Taman Kanak- Kanak dan Pendidikan Luar Biasa Bandung disajikan dalam bentuk skripsi. Selanjutnya sebagai pertanggung jawaban ilmiah sekaligus memenuhi salah satu syarat penyelesaian studi Program Strata 1, maka skripsi ini diajukan kepada tim penguji untuk diadakan penilaian.